

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Tugurejo

Semarang. R Muhammad Firdaustsani NIM. G42191638. Tahun 2023, Program studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember, ir. Heri Warsito, M.P. (Dosen Pembimbing)

Kegiatan PKL dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugurejo Semarang, Provinsi Jawa Tengah, pada tanggal 21 November 2022 sampai dengan 7 Januari 2023. Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolismik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya.

Subjek dalam kegiatan PKL ini adalah seorang pasien laki-laki berusia 55 tahun dengan diagnosis medis Diabetes Melitus. Berdasarkan hasil pengkajian gizi, pasien memiliki status gizi obesitas dengan nilai Indeks Massa Tubuh (IMT) sebesar $27,1 \text{ kg/m}^2$. Pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu sebesar 338 mg/dL yang berada di atas nilai normal. Pasien juga mengalami keluhan fisik berupa lemas, mual, dan pusing, serta memiliki asupan makan yang belum mencukupi kebutuhan energi dan zat gizi harian. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi gizi yang terarah untuk membantu memperbaiki status gizi dan mengendalikan kadar glukosa darah.

Pelaksanaan Asuhan Gizi Terstandar dilakukan melalui tahapan pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap pengkajian gizi, dilakukan pengumpulan data antropometri, biokimia, fisik klinis, dan riwayat asupan makan pasien. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, ditetapkan beberapa masalah gizi, yaitu asupan makanan yang tidak adekuat, peningkatan kadar glukosa darah, serta status gizi obesitas yang berkaitan dengan pola makan yang kurang sesuai.

Intervensi gizi yang diberikan berupa diet Diabetes Melitus 1900 kkal dengan bentuk makanan biasa melalui rute oral, frekuensi tiga kali makan utama dan dua kali selingan. Intervensi disesuaikan dengan kebutuhan energi dan zat gizi pasien berdasarkan perhitungan kebutuhan individu. Monitoring dan evaluasi

dilakukan selama tiga hari intervensi untuk menilai perkembangan asupan makanan, kondisi klinis, serta respon pasien terhadap terapi gizi. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan asupan energi dan zat gizi makro hingga mencapai 100% dari kebutuhan. Kondisi klinis pasien juga mengalami perbaikan, ditandai dengan berkurangnya keluhan lemas, mual, dan pusing.

Berdasarkan hasil kegiatan PKL dapat disimpulkan bahwa penerapan Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus memberikan dampak positif terhadap peningkatan asupan gizi, perbaikan kondisi klinis, dan peningkatan kepatuhan pasien terhadap pengaturan diet. Kegiatan PKL ini juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan kompetensi asuhan gizi klinik secara langsung di lingkungan rumah sakit.